

# KATA-KATA IMAN BERASAL DARI HATI ANDA

## OLEH GLORIA COPELAND

**N**amun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: “Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata,” maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata (2 Korintus 4:13).

Selama lebih dari 30 tahun dalam pelayanan, saya tidak dapat memberi tahu kepada anda seberapa banyaknya kesempatan yang dimiliki oleh Ken dan saya untuk mengalami kegagalan...kegagalan yang besar!

Ada waktu-waktu ketika keadaan kami kelihatannya gelap dan mustahil. Waktu-waktu ketika kami tidak memiliki uang yang cukup untuk membayar tagihan-tagihan dalam pelayanan kami. Waktu-waktu ketika kami membiarkan diri kami menjadi putus asa dengan tidak mempraktekkan apa yang kami ketahui dan apa yang seharusnya kami lakukan. Selama waktu-waktu tersebut, kami gagal untuk mengatakan hal-hal yang *benar*...hal-hal yang dikatakan oleh Firman Tuhan mengenai situasi kami.

Tetapi kemudian kami akan mendengar sebuah pesan yang dikhotbahkan dalam suatu kebaktian atau mendengar kaset penuh-iman yang kemudian membawa kami kembali lagi kepada iman. Sebagai hasilnya, kami kemudian bangkit kembali, mengambil otoritas atas kata-kata kami, bertobat atas ketidakpercayaan kami dan atas segala kesalahan yang telah kami perbuat dalam proses tersebut, dan meluruskan cara berpikir dan kata-kata kami.

Setiap kalinya, Tuhan membawa kami kepada suatu tempat kemenangan. Setiap kalinya, kami berhasil keluar dari masalah setelah kami kembali mengucapkan bukan hanya kata-kata yang sering didengar saja, bukan kata-kata yang akurat saja, tetapi kata-kata iman yang berasal dari hati.

Jika saat ini anda sedang mengalami masa-masa yang sulit, saya ingin anda untuk mengetahui bahwa dengan mengucapkan kata-kata iman akan ada suatu perbedaan yang besar antara tetap berada di dalam masalah dan keberhasilan melalui masalah tersebut.

Ini seringkali merupakan langkah yang terlupakan oleh orang-orang percaya yang melakukan banyak hal dengan *benar*. Mereka mungkin sedang berjalan di dalam kebenaran dan menjalani kehidupan yang setia dan rajin. Mereka mungkin telah membayar perpuluhan dan menabur tetapi tetap tidak menjadi makmur seperti yang seharusnya atau yang dapat mereka alami. Kenyataannya, mereka tidak akan mendapatkan segala yang Tuhan inginkan untuk mereka sampai mereka meneliti apa yang sedang terjadi tepat di bawah hidung mereka.

### KATA-KATA KITA ADALAH SEBUAH SABIT

Kita tidak akan pernah bisa meniadakan tahap mengucapkan kata-kata iman dari hati jika kita ingin untuk mulai melihat kepenuhan Tuhan termanifestasi di dalam kehidupan kita.

*Percaya* dan *berkata-kata*lah yang membuat hal-hal terwujudkan. Percaya dan berkata-kata lah yang menjadikan kita untuk bertambah-tambah. Bagian percaya adalah bagian iman. Kata-kata kita harus memiliki iman di baliknya agar kata-kata tersebut dapat menjadi kata-kata iman.

Markus 11:22-23 mengatakan *Berimanlah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka dia akan mendapatkan apa yang dikatakannya (King James Version).*

Secara singkatnya, inilah yang dimaksud dengan iman.

Bertahun-tahun yang lalu, Pdt. Kenneth E. Hagin mengatakan bahwa di dalam ayat tersebut Yesus menyebutkan kata “percaya” sebanyak *satu* kali dan kata “berkata” sebanyak *tiga* kali. Pertama kalinya saya mendengar kasetnya, *Anda Bisa Mendapatkan Apa yang Anda Katakan*, saya sedang mendengarkannya dan dengan sibuk menulis dalam catatan saya ketika saya mendengar kata-kata ini di dalam roh saya:

*Di dalam konsistensi terdapat kuasa.*

Saya mendapatkan pencerahan untuk Markus 11:23 yang mengubah hidup saya: Semua kata-kata *saya* adalah penting! Bukan hanya apa yang saya katakan ketika saya berdoa, tetapi setiap saatnya. Kata-kata kita adalah iman kita yang sedang berbicara—apakah itu baik atau buruk. Saya menyadari bahwa *semua* kata-kata saya sangat penting bagi masa depan saya. Bukan hanya ketika saya berdoa, tetapi segala *hal* yang saya katakan setiap saatnya sedang membuka atau menutup pintu bagi Tuhan untuk bekerja di dalam kehidupan saya. Segala yang saya katakan harus sejalan dengan Firman Tuhan dan keinginan saya. Dengan secara konsisten mengucapkan kata-kata iman, di

dalamnya terdapat kuasa untuk hidup yang penuh kemenangan.

Jika anda berkata “tidak terjadi apa-apa,” maka *tidak terjadi apa-apa*.

Jika anda mengasihani diri anda dan berkata, “Ini selalu terjadi pada saya,” dan “Saya tidak mengerti mengapa Tuhan tidak melakukan sesuatu tentang hal tersebut,”...maka hal tersebut *akan terjadi* dan *Dia tidak akan melakukan apa-apa*.

Apa yang *sebenarnya* anda percaya adalah apa yang anda katakan ketika sedang berada di bawah tekanan. Jika anda ingin tahu apakah anda berada di dalam iman atau tidak, dengarkanlah apa yang anda katakan di dalam lingkungan rumah anda sendiri. Dan ketahuilah hal ini: Bahkan di balik pintu tertutup di dalam kegelapan malam, apa yang anda katakan berpengaruh.

Maleakhi 3:13-15 mengatakan kepada kita bahwa Tuhan mendengar ketika umatNya berkata, “Apakah untungnya melayani Tuhan? Kalian tahu, orang-orang kaya di ujung jalan itu, mereka tidak memiliki suatu masalahpun.” Dan Tuhan menghadapi mereka mengenai keluhan mereka. Dia berkata, “Bicaramu kurang ajar tentang Aku.”

Jangan biarkan kata-kata anda kurang ajar tentang Tuhan. Tuhan bukanlah masalah anda—Dia adalah jawaban anda! Lepaskanlah iman dengan kata-kata anda dan berikanlah kepadaNya sesuatu untuk dapat dikerjakannya.

Jangan lakukan juga apa yang dilakukan oleh umat Israel di dalam Ulangan 1:27. Mendengar laporan mengenai adanya raksasa di tanah Kanaan, mereka mengizinkan rasa takut untuk masuk ke dalam hati mereka dan mereka mulai *menggerutu* di dalam kemah mereka. Mereka mengeluh: “Oh, Tuhan pasti benar-benar membenci kita karena Dia membawa kita keluar dari Mesir hanya agar kita dibunuh oleh para raksasa di dalam tanah yang dijanjikanNya.”

Tuhan mendengar kata-kata yang mereka ucapkan di dalam tempat tinggal pribadi mereka, dan kata-kata tersebut adalah jahat di matanya. Mereka tidak memiliki iman pada apa yang dijanjikan Tuhan kepada mereka dan karenanya, satu generasi penuh kehilangan berkat untuk dapat masuk ke dalam Tanah Perjanjian.

Jika anda tidak mendapatkan hasilnya, jangan meng-gerutu dan mengeluh. Sebaliknya, sadarlalah akan kenya-taan bahwa anda mungkin harus mengubah apa yang anda percaya dan katakan. Anda tidak akan mengatakan satu hal dan menuai hal yang lain. Jadi jangan katakan, “Tidak terjadi apa-apa.” Sebaliknya, katakanlah, “Aku menda-patkannya dan aku tidak akan tergerakkan sampai hal itu termanifestasi, dalam nama Yesus.”

Anda tidak dapat mengatakan kekurangan dan meng-harapkan adanya pertambahan. Kata-kata anda adalah sabit anda. Mereka membawa kepada anda apa yang anda katakan.

## **APA YANG ADA DI DALAM HATI ANDA?**

Matius 12:34-35 mengatakan: *Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati. Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.*

Di sini Yesus sedang mengatakan kepada kita bahwa kata-kata kita memperlihatkan apa yang secara konsisten telah kita isi ke dalam hati kita. Selagi kita mengisi hati kita dengan Firman Tuhan dan mempercayainya, iman akan meluap keluar ke dalam kata-kata kita. Kata-kata yang penuh iman tersebut memiliki kuasa dan akan mempengaruhi keadaan kita.

Dari dalam perbendaharaan hati kita yang baik, hal-hal yang baik akan keluar.

Jika anda tidak memiliki hal-hal yang baik tersimpan di dalam perbendaharaan hati anda—jika anda tidak mempercayai hal-hal yang benar—anda dapat mengubah apa yang anda percayai. Datang saja kepada Firman, lihat apa yang Tuhan katakan mengenai situasi anda dan nyatakanlah, “Begitulah caranya. Aku menghormati Firman tersebut dan melakukannya.” Itulah caranya anda memasukkan Firman ke dalam hati anda.

Dengan memenuhi hati anda dengan Firman Tuhan kerajaan Tuhan akan ditegakkan di dalam hati anda. Hal itu memberikan kepada anda kata-katanya yang penuh kuasa.

Di dalam Matius 6:22-23, Yesus berkata: *Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu; jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu.*

Dengan kata lain, apa yang anda perhatikan adalah teramat penting.

Pintu masuk ke dalam hati anda adalah melalui mata dan telinga anda. “Mata” iman melihat pada Firman Tuhan dan bukannya pada keadaan. Anda dapat memiliki “mata” yang baik dengan cara mengikuti instruksi-instruksi Tuhan: *Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar*

kehidupan (Amsal 4:20-23).

Ayat 23 di dalam *The Amplified Bible* mengatakan, “Simpan dan jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan dan di atas segala yang kau jaga, karena daripadanya mengalir keluar mata air-mata air kehidupan.” Apa yang kita ijin masuk ke dalam hati kita mempengaruhi segala bagian kehidupan kita.

Jika kita menghabiskan waktu di dalam Firman dan membiarkannya membanjiri hati kita, Mazmur 119:105 mengatakan bahwa hal itu akan menjadi pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Tetapi jika kita memenuhi hati dan pikiran kita dengan informasi-informasi dari dunia—menonton televisi dan film-film dunia, membaca buku-buku dan majalah dunia—hati kita tidak akan di-penuhi dengan terang. Hanya dengan cara memperbaharui pikiran kita dengan Firman Tuhan (Roma 12:2) maka hati kita akan dibanjiri dengan terang.

Selagi anda memperbaharui pikiran anda dengan Firman, anda belajar untuk berpikir seperti Tuhan berpikir dan anda akan mengambil keputusan-keputusan yang benar—anda akan diberkati. Itulah yang dikatakan di dalam Matius 6:33 ketika dikatakan, *Tetapi pertama-tama carilah dahulu (arahkanlah dan kejarlah) Kerajaan Allah dan kebenarannya (caraNya dan perilakunya yang benar), maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu (The Amplified Bible).*

Jika Tuhan benar-benar memerintah di dalam hati anda, jika Dia benar adalah Tuhan atas kehidupan anda dan anda melakukan apa yang dikatakanNya, maka kerajaan Tuhan (kuasaNya, hadiratNya, kekuatanNya, kemuliaanNya dan urapanNya) akan secara terus-menerus mengalir keluar dari diri anda dan mengambil otoritas atas segala hal yang datang menentang anda. Itulah rencana Tuhan dalam pengambilan kekuasaan. Kata-kata yang penuh otoritas adalah kata-kata iman yang berasal dari hati.

## **IMAN—POLA HIDUP ORANG PERCAYA**

Pola hidup dengan iman adalah pola hidup orang percaya yang sejati. Roma 1:17 menyatakan, *Orang benar akan hidup oleh iman.* Ayat tersebut dalam *The Amplified Bible* diterjemahkan sebagai berikut, *Orang yang melalui iman adalah benar dan jujur akan hidup dan akan hidup oleh iman.*

Iman menyenangkan Tuhan karena hal itu menyediakan jalan bagiNya untuk bekerja di dalam kehidupan kita. Hal itu menyambungkan kita kepada urapanNya yang supranatural. Lihatlah Abraham. Tuhan berjanji untuk memberkatiNya dengan berkata, *Engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa* (Kejadian 17:5). Walaupun sepertinya mustahil, Abraham percaya kepada Tuhan yang *menyebut apa yang tidak ada seperti seolah-olah sudah ada* (Roma 4:17 - *King James Version*). *Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidak-percayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah* (ayat 20).

Ketika ia setuju dengan apa yang dikatakan Tuhan, dia melihat janji tersebut terwujudkan. Dia menerima janji tersebut karena dia mempercayai Tuhan.

Orang-orang percaya saat ini dapat berjalan di dalam kebajikan yang sama yang dinikmati oleh Abraham. Galatia 3:29 menyatakan bahwa *Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.* Ayat 7 dan 9 mengatakan, *Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham. Jadi mereka yang hidup dari iman, merekalah yang diberkati bersama-sama dengan Abraham yang beriman itu.*

Diperlukan iman agar berkat Tuhan dapat termanifestasi di dalam kehidupan kita.

Ibrani 6:12 memerintahkan kepada kita: *Agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah.*” Firman Tuhan akan terwujudkan di dalam kehidupan anda jika anda menempatkannya di dalam hati dan di dalam mulut anda. Bersabarlah. Jangan menggali benih anda sendiri dengan kata-kata ketidakpercayaan.

Setan datang untuk mencuri Firman yang telah ditanamkan di dalam anda. Dia akan mencoba untuk membuat anda berhenti. Tetapi ketika tekanan datang, kenalilah sumber dan alasannya. Penindasan dan penganiayaan datang karena Firman (Markus 4:15-17). Musuh mencoba untuk membuat anda untuk mempercayai sesuatu selain dari apa yang dikatakan Tuhan di dalam FirmanNya.

Tetapi janganlah berhenti percaya! Jangan berhenti memperkatakan Firman. Jangan biarkan tekanan membuat anda untuk mengucapkan hal yang negatif, kata-kata ketidakpercayaan yang memberikan ijin bagi musuh untuk beroperasi di dalam kehidupan anda. Dan jangan memfokuskan kepada keadaan atau berbicara mengenainya. Sebaliknya, *berbicaralah kepada keadaan tersebut.*

Jadilah orang yang beriman—orang yang tidak hanya mengatakan hal-hal yang benar di gereja pada hari Minggu saja, tetapi yang secara konsisten mengatakan hal-hal yang benar setiap saatnya.

Bahkan dalam keadaan yang menantang, seseorang yang beriman percaya bahwa Firman Tuhan adalah benar. Bahkan jika kelihatannya seperti tidak ada harapan, perkatakanlah Firman.

Kata-kata yang anda ucapkan secara *terus-menerus* adalah hal-hal yang terwujudkan di dalam kehidupan anda.

### **KITAB PERINGATAN TUHAN**

Tuhan mendengar segala kata-kata kita. Dan Dia senang untuk mendengar kata-kata iman—kata-kata yang melepaskan persediaan yang sangat diinginkanNya untuk dilimpahkan kepada kita. Maleakhi 3:16-17 mengatakan:

*Beginilah berbicara satu sama lain orang-orang yang takut akan TUHAN: “TUHAN memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan ditulis di hadapanNya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan bagi orang-orang yang menghormati namaNya.” Mereka akan menjadi milik kesayanganku sendiri, firman TUHAN semesta alam, pada hari yang Kusiapkan dimana Aku akan mengenal dan secara terbuka menyatakan mereka sebagai permataku (milikku yang spesial, hartaKu yang khas) — (The Amplified Bible).*

Tuhan tidak hanya mendengarkan saja. Dia mencatat orang-orang yang mempercayaiNya dan berbicara mengenai kebaikanNya. Tuhan memanggil mereka sebagai permataNya, hartaNya.

Itulah kelompok dimana anda dan saya dapat menjadi bagiannya jika kita mengucapkan kata-kata iman dari hati kita dan mematuhi kata-kata tersebut dengan perbuatan kita!

Di dalam segala tantangan yang dihadapi oleh Ken dan saya, sesuatu akan terjadi selagi kami mendengarkan sebuah kaset atau menghadiri suatu kebaktian. Firman Tuhan akan membenarkan kita, mengeluarkan ketidak-patuhan atau ketidakpercayaan dan menghancurkan apa yang menahan kita. Mendengar Firman akan membawa kita keluar dari keputusasaan. Hal itu akan membuat kita untuk mengobarkan iman kita kembali. Kita akan berhenti untuk melihat diri kita di dalam lubang atau di dalam masalah. Kita akan mulai percaya dan berkata bahwa kita telah memiliki kemenangan tersebut.

Walaupun tidak ada suatu hal pun di alam natural yang berubah secara langsung, sesuatu terjadi di alam supernatural. Sesuatu terjadi di dalam hati kita. Tuhan melihatnya juga—Dia melihat hati kita. Dia mendengar kata-kata kita. Dia mengetahui bahwa ada iman di sana. Perubahan terjadi! Gunungnya beranjak! Apakah itu tagihan sebesar US\$ 6 juta untuk siaran televisi maupun masalah-masalah yang lainnya—setiap kalinya kita akan keluar.

Tuhan membantu kita. Bahkan ketika kita masuk ke dalamnya dan berperilaku seperti orang yang kalah dan menggerutu di dalam kemah kita, Dia mengembalikan kita ke tempat dimana kita memiliki iman yang cukup untuk berhenti mengatakan dan melakukan hal-hal yang salah dan mulai mengatakan hal-hal yang benar. Kami menemukan bahwa ada keuntungan yang didapatkan dari mengucapkan kata-kata yang menyenangkan Tuhan.

Jadi, jika kata-kata yang salah keluar dari mulut anda, bertobatlah dan kembalilah kepada kebenaran Firman. Ketika anda mengucapkan kata-kata yang bertentangan dengan apa yang sedang anda percayai, bertobatlah dan berkata, “Aku mematahkan kuasa tersebut di dalam Nama Yesus. Aku mempercayai Firman Tuhan, dan aku tidak menerima kata-kata yang bertentangan itu keluar dari mulutku. Bapa, ampunilah aku.”

Jadikanlah semua kata-kata anda sejalan dengan Firman Tuhan. Ucapkanlah kata-kata iman yang mem-berikan Bapa anda di Sorga kebebasan untuk melakukan apa yang paling disenangiNya—untuk memberkati anda dengan kelimpahan dari kehidupannya dan persediaannya. Berikanlah kepada Tuhan kesenangan untuk memasukkan kata-kata iman anda ke dalam kitab peringatanNya. Biarkanlah Dia mencatat bahwa anda adalah salah satu dari mereka yang percaya kepadaNya dan berbicara mengenai kebaikanNya.

Penuhilah kesenanganNya dalam memanggil anda sebagai permataNya...milikNya yang spesial...hartaNya yang khas.

Berikanlah Dia kata-kata iman yang berasal dari hati anda.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer’s Voice of Victory, September 2004 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>